

ABSTRAK

Merokok adalah membakar tembakau kemudian dihisap rokoknya baik menggunakan rokok maupun pipa. Dari hasil survei awal dari 43 responden yang merokok yaitu dengan persentase tertinggi pada pengetahuan baik (70%) dibandingkan dengan pengetahuan cukup dan kurang. Dan persentase tertinggi yaitu dengan menunjukkan sikap negatif (70%) dibandingkan dengan sikap positif terhadap rokok. Rokok dapat menimbulkan berbagai penyakit tidak menular seperti jantung dan gangguan pembuluh darah, stroke, kanker paru, dan kanker mulut. Tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengetahuan tentang bahaya rokok dengan sikap perokok di RT 04 RW 02 Kelurahan Wonokromo.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perokok di RT 04 RW 02 Kelurahan Wonokromo sebesar 95 orang, sample sebesar 78 orang dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji statistic *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan persentase terbesar responden mempunyai pengetahuan cukup yaitu (46,2 %) dan sebagian besar menunjukkan sikap positif terhadap rokok (66,7 %). Hasil uji *Mann Whitney* adalah $p (0,016) < \alpha (0,05)$ yaitu H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengetahuan tentang bahaya rokok dengan sikap perokok. Meskipun ada yang berpengetahuan kurang tentang bahaya rokok dengan menunjukkan sikap positif terhadap rokok.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan tentang pengetahuan bahaya rokok dengan sikap perokok yaitu sikap negatif, responden yang mempunyai pengetahuan kurang, mempunyai sikap positif terhadap rokok. Diharapkan perokok lebih memperhatikan kesehatan, meningkatkan kualitas hidup, dengan cara merubah sikap terhadap merokok. Perlu adanya penyuluhan kesehatan.

Kata kunci : Pengetahuan tentang bahaya rokok, dan Sikap.